

IPB Today Volume 70 Tahun 2025

Bukan La Niña atau IOD, Ahli Meteorologi IPB University Sebut Aktivitas *Sunspot* Jadi Biang Kemarau Basah

Indonesia saat ini tengah mengalami fenomena kemarau basah. Sebuah kondisi cuaca yang tidak lazim yang ditandai dengan curah hujan tinggi meski telah memasuki musim kemarau. Menurut Ahli Meteorologi IPB University, Sonni Setiawan, SSi, MSi, fenomena ini tidak hanya berkaitan dengan pola monsun dan anomali iklim global, tetapi juga dipengaruhi oleh aktivitas matahari, khususnya sunspot. "Secara ilmiah, istilah musim didefinisikan berdasarkan posisi semu matahari relatif terhadap pengamat di permukaan bumi.



BACA SELENGKAPNYA

Benarkah Alien dan Alam Semesta Paralel Itu Nyata? Ini Kata Guru Besar Fisika Teori IPB University

Kehadiran alam semesta paralel, dimensi ekstra, hingga kemungkinan makhluk ekstrateresterial dan ekstradimensi seperti alien bukan lagi sekadar fiksi ilmiah. Guru Besar Fisika Teori IPB University, Prof Husin Alatas, mengungkapkan bahwa berbagai spekulasi kosmologis ini mulai mendapat celah untuk dikaji melalui pendekatan ilmiah berbasis pengamatan elektromagnetik dan radiasi kosmik. "Elektromagnetisme adalah fenomena paling akrab dalam kehidupan manusia.



BACA SELENGKAPNYA

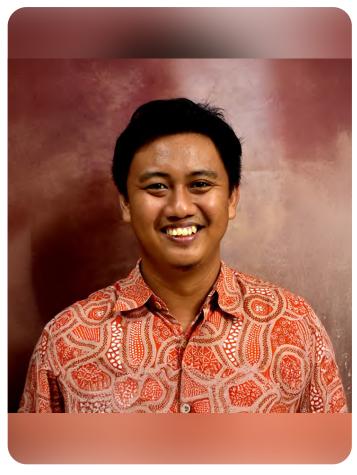
Penanggung Jawab: Alfian Helmi Pimpinan Redaksi: Siti Nuryati Redaktur Pelaksana: Harris Budilaksono Editor: Rizki Maha Putra Reporter: Dedeh Hartati, Dimas Ramdhani, Asep Sumantri, Mutiara Laila, Fajar Fotografer: Rafli Baskara, M Rifqi Wahyudi Layout: M Rifki Ihsan Alamat Redaksi: Direktorat Kerjasama, Komunikasi, dan Pemasaran Gedung Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga Telepon: (0251) 8425635, Email: redaksi@apps.ipb.ac.id

Ada Kaki Seribu di Rumah? Pakar IPB University Sarankan Tidak Gunakan Insektisida

Kehadiran kaki seribu di rumah kerap membuat penghuni rumah resah. Namun, menurut peneliti muda IPB University dari Departemen Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian, Nadzirum Mubin, SP, MSi, penggunaan insektisida sintetis tidak diperlukan untuk mengatasi serangga tersebut. "Tidak perlu menggunakan insektisida sintetis untuk membunuh kaki seribu, cukup melakukan sanitasi atau pembersihan, pengeringan, dan penutupan celah masuk," ujar Nadzirum dalam keterangannya. Ia menjelaskan, kaki seribu memiliki peran penting sebagai pengurai alami di ekosistem. Serangga ini memakan sampah organik seperti daun, ranting, dan kayu yang membusuk

BACA SELENGKAPNYA





Hari Laut Sedunia: Laut Semakin Keruh dan Gelap, Ini Penjelasan Pakar **IPB** University

Dalam peringatan Hari Laut Sedunia setiap 8 Juni, Dr Steven Solikin, pakar dari Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan (ITK) IPB University, mengungkapkan kekhawatiran terhadap fenomena laut yang semakin gelap. Ia menjelaskan bahwa kondisi laut yang makin gelap disebabkan oleh penurunan kedalaman zona fotik, yaitu lapisan laut yang menerima cahaya matahari dan menjadi penopang utama lebih dari 90 persen kehidupan laut. "Salah satu penyebab utama penggelapan laut adalah perubahan komunitas fitoplankton, yang berpengaruh terhadap sifat optik air laut. Perubahan dalam komposisi dan distribusi fitoplankton sebagai produsen primer dalam rantai makanan laut turut mempengaruhi kejernihan air," jelasnya.

BACA SELENGKAPNYA



PSP3 IPB University dan Pemkot Rumuskan Solusi Permasalahan Sampah di Pekalongan

Pusat Studi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan (PSP3) IPB University bersama Pemerintah Kota (Pemkot) Pekalongan tengah merumuskan solusi strategis dalam mengatasi permasalahan kompleks pengelolaan sampah di Kota Pekalongan.

BACA SELENGKAPNYA

